

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya dalam suatu perusahaan atau organisasi terdapat berbagai macam fungsi manajemen yaitu pemasaran, keuangan, personalia, operasi dan lain-lain. Setiap perusahaan harus dapat mengelola semua sumberdaya-sumberdaya dan fungsi-fungsi manajemennya dengan baik.

Di dalam perusahaan, baik yang bergerak di bidang manufaktur maupun nonmanufaktur, perusahaan besar maupun kecil terdapat kegiatan-kegiatan produksi yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Oleh karena itu, dalam hal ini fungsi manajemen operasi sangatlah penting, karena menurut Heizer dan Render “Manajemen Operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.” (Heizer dan Render 2006).

Setiap perusahaan atau lembaga tentu saja ingin menjalankan kegiatannya secara efisien dan efektif. Kegiatan perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan produksi dalam perusahaan besar maupun kecil. Dengan adanya manajemen operasi, pimpinan perusahaan dapat merumuskan strategi-strategi yang dapat membuat perusahaan tetap bertahan. Hal tersebut akan membuat proses operasi menjadi terarah dan dapat dikendalikan sehingga pada akhirnya akan menambah keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Peranan manajemen operasi dalam perusahaan sebagai berikut: (Russell & Taylor, 2005)

- Yang mengimplementasikan strategi yang dipilih.
- Yang menghasilkan produk atau jasa yang dibeli konsumen.
- Yang menentukan *level of quality* produk atau jasa.
- Menentukan perhitungan *cost* untuk menentukan harga jual.
- Menentukan ada atau tidak tersedianya produk yang diminta oleh konsumen.

Untuk menjalankan kegiatan operasi, perusahaan membutuhkan penjadwalan yang teratur. Menurut Drs. Pangestu Subagyo dalam bukunya “Manajemen Operasi,” penjadwalan (*scheduling*) merupakan bagian dari perencanaan, yaitu perencanaan mengenai waktu melaksanakan kegiatan. Pelaksanaan penjadwalan erat kaitannya dengan *routing* dan *dispatching*. *Routing* adalah penentuan urutan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, sedangkan *dispatching* adalah memberikan wewenang kepada karyawan untuk memulai melakukan suatu kegiatan. (Subagyo, 2000)

Penjadwalan merupakan salah satu faktor penting dalam manajemen operasi karena dengan adanya penjadwalan yang baik akan sangat memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, misalnya dapat memenuhi setiap kebutuhan konsumen yang tidak menentu atau berfluktuasi. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengatur sebaik mungkin penjadwalannya dan mampu menyalurkan produk ke konsumen pada waktu yang tepat.

UD Maju Jaya adalah sebuah pabrik berskala kecil yang mengolah limbah berupa potongan-potongan kain yang nantinya akan dijadikan bahan baku lain seperti bahan baku eternit (langit-langit), yang selanjutnya akan dikirim ke dalam dan luar

kota. Untuk mengantisipasi permintaan produk yang tidak menentu (berfluktuasi), Pabrik UD Maju Jaya harus mengusahakan agar produknya dapat tersedia tepat waktu dan dapat memaksimalkan pemanfaatan kapasitas. Dalam melakukan proses produksinya, pabrik UD Maju Jaya menggunakan 2 mesin paralel.

Berdasarkan kondisi yang terjadi dan dengan melihat bagaimana pentingnya penjadwalan dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penjadwalan dengan judul “**Analisis Penjadwalan dengan Menggunakan Metode Indikator pada Pabrik UD Maju Jaya untuk Meningkatkan Efisiensi Waktu Kerja Mesin.**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pabrik UD Maju Jaya merupakan pabrik yang bergerak di bidang industri pengolahan bahan baku internet. Pabrik ini menggunakan 2 mesin paralel yang mempunyai kapasitas pengerjaan yang berbeda.

Berikut ini disajikan data jumlah barang pengerjaan beberapa *batch* dari tanggal 20 sampai 25 April 2009.

**Tabel I**  
**Data ukuran batch produksi UD Maju Jaya**  
**Tanggal 20 – 25 April 2009**

Batch	Jumlah barang
1	3,5 ton
2	4 ton
3	4,5 ton
4	3 ton
5	3,5 ton
6	4 ton

Sumber : UD Maju Jaya

Tabel diatas menunjukkan akan munculnya masalah pengalokasian sejumlah batch produksi yang akan dikerjakan melalui 2 mesin paralel yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan penjadwalan yang dapat dilakukan oleh UD Maju Jaya saat ini?
2. Model penjadwalan apa yang sesuai digunakan oleh UD Maju Jaya?
3. Bagaimana penjadwalan pada mesin paralel dapat meningkatkan efisiensi waktu pada UD Maju Jaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan penerapan penjadwalan yang dapat dilakukan oleh UD Maju Jaya saat ini.
2. Untuk menjelaskan model penjadwalan yang sesuai digunakan oleh UD Maju Jaya.
3. Untuk menjelaskan bagaimana penjadwalan pada mesin paralel dapat meningkatkan efisiensi waktu pada UD Maju Jaya.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya :

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman manajemen operasi mengenai penjadwalan dan cara penerapannya yang sebaiknya digunakan oleh perusahaan secara lebih mendalam.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya di masa yang akan datang dan dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat menyelesaikan masalah-masalah terutama dalam penjadwalan.

3. Fakultas

Untuk memperkaya *literature* karya ilmiah yang berkaitan dengan penjadwalan dan dapat menambah sumber bahan bacaan di Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.

4. Pihak lain

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada pihak lain mengenai manajemen operasi terutama tentang penjadwalan dan memberikan solusi atau jawaban kepada pihak lain dalam menangani masalah serupa yang terdapat di dalam usahanya.